PENGGUNAAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA SUBTEMA KEBERSAMAAN DALAM KEBERAGAMAN

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV Semester I Sekolah Dasar Negeri Tanjungsari 3)

ABSTRAK

Berdasarkan pengamatan awal di SD Negeri Tanjungsari 3 Kabupaten Cianjur di temukan masalah dalam pembelajaran di kelas IV pada subtema kebersaman dalam keberagaman. Pada kenyataan di lapangan guru saat ini menitik beratkan pembelajaran hanya pada ceramah dan menulis, serta metode pembelajaran yang digunakan kurang menarik, sehingga peserta didik menjadi pasif dan motivasi belajarnyapun menjadi kurang, hal ini membuat sikap disiplin peserta didik menjadi tidak ada pada saat pembelajaran, hal tersebut menyebabkan rendahnya minat belajar pada peserta didik dan rendahnya hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hal tersebut di atas peneliti tertarik untuk menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan rasa percaya diri dan hasil belajar peserta didik, yaitu dengan menggunakan model discovery learning. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan rasa percaya diri dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung pada subtema kebersamaan dalam keberagaman. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus dengan subjek penelitian peserta didik kelas IV SD Negeri Tanjungsari 3 Kabupaten Cianjur yang berjumlah 22 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik tes dan non tes. Teknik tes yang digunakan peneliti berupa tes uraian. Teknik non tes berupa pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dan performansi guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *discovery learning* dapat meningkatkan rasa percaya diri dan hasil belajar peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I memperoleh skor rata-rata sebesar 3,8 dengan persentase sebesar 77%, perolehan tersebut meningkat pada siklus II menjadi 4,2 dengan persentase sebesar 84%. Dan hasil belajar peserta didik yang di lihat dari tiga aspek menunjukkan hasil aspek afektif pada siklus I memperoleh persentase sebesar 45% dan meningkat pada siklus II menjadi 87%, aspek kognitif pada siklus I memperoleh 59% dan siklus II memperoleh 87%, dan aspek psikomotor pada siklus I memperoleh 50% dan meningkat di siklus II menjadi 100%. Hasil sikap percaya diri pada siklus I memperoleh persentase sebesar 77% dan meningkat pada siklus II menjadi 87%.

Kesimpulan yang di peroleh dari penelitian ini adalah, bahwa penggunaan model discovery learning dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dan hasil belajar peserta didik di kelas IV pada subtema kebersamaan dalam keberagaman. Dengan demikian model discovery learning dapat di jadikan salah satu model pembelajaran untuk diterapkan dalam pemeblajaran.

Kata kunci: Model Discovery Learning, Rasa Percaya Diri, Hasil Belajar